

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA An. Y DENGAN
BRONKOPNEUMONIA DI RUANG EDELWEIS
RSUD PANDANARANG BOYOLALI**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

**YESI PUSPITA SARI
J200060087**

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bronkopneumonia adalah penyakit infeksi saluran napas bagian bawah. Penyakit ini sering menyerang anak-anak dan balita hampir diseluru dunia.

Bila penyakit ini tidak segera ditangani, maka akan menyebabkan beberapa komplikasi bahkan kematian. Menurut Wyeth (2008) bronkopneumonia merupakan penyebab tertinggi dari kematian. Di Indonesia, bronkopneumonia merupakan penyebab kematian no 3 setelah penyakit kardiovaskuler dan TBC.

Dari tahun ke tahun penderita bronkopneumonia terus meningkat. Di RSUD Pandanarang Boyolali dari bulan januari 2009 hingga mei 2009 terdapat 51 pasien pneumoia yang dirawat inap dan 24.863 pasien pneumonia yang rawat jalan (rekam medik RSUD Pandanarang , 2009).

Saat penulis praktek di RSUD Pandanarang Boyolali bulan Februari 2009, bangsal Edelweis sebagai bangsal anak dipenuhi anak yang menderita bronkopneumonia sehingga penulis tertarik untuk menulis karya tulis ilmiah tentang bronkopneumonia pada anak.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah:

1. Kurangnya informasi dan pengetahuan masyarakat tentang bronkopneumonia.
2. Banyaknya kasus pneumonia dan kasus kematian karena pneumonia yang tidak hanya di Negara berkembang, tetapi juga di Negara maju.
3. Banyaknya anak – anak yang terserang bronkopneumonia.

C. TUJUAN

Penyusunan laporan komprehensif ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Diploma III Jurusan Keperawatn Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun akademik 2008/2009.

D. MANFAAT

Manfaat penyusunan laporan komprehensif ini adalah untuk menambah informasi dan pengetahuan masyarakat tentang bronkopneumonia. Diharapkan masyarakat mengetahui penyebab, cara mencegah dan dampak komplikasi serta kematian apabila tidak segera ditangani dengan baik. Dengan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang bronkopneumonia dapat menekan peningkatan kasus bronkopneumonia.